

Kisah Para Rasul 2 : 22-28

KITAB BACAAN

22. Hai orang-orang Israel, dengarlah perkataan ini: Yang aku maksudkan, ialah Yesus dari Nazaret, seorang yang telah ditentukan Allah dan yang dinyatakan kepadamu dengan kekuatan-kekuatan dan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang dilakukan oleh Allah dengan perantaraan Dia di tengah-tengah kamu, seperti yang kamu tahu.

23. Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencana-Nya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka.

24. Tetapi Allah membangkitkan Dia dengan melepaskan Dia dari sengsara maut, karena tidak mungkin Ia tetap berada dalam kuasa maut itu.

25. Sebab Daud berkata tentang Dia: Aku senantiasa memandang kepada Tuhan, karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.

26. sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku bersorak-sorak, bahkan tubuhku akan diam dengan tenteram,

27. Sebab Engkau tidak menyerahkan aku kepada dunia orang mati, dan tidak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebinasaan.

28. Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; Engkau akan melimpahi aku dengan sukacita di hadapan-Mu.

***"Dia yang diserahkan Allah menurut maksud dan rencana-Nya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh oleh tangan bangsa-bangsa durhaka."
- Kisah Para Rasul 2 : 23***

TAHUKAH KAMU?

A. Penulis

Kitab Kisah Para Rasul ditulis oleh Lukas, seorang Kristen atau pengikut Kristus yang merupakan rekan sekerja atau teman seperjalanan Rasul Paulus.

2. Penerima

Di Kisah Para Rasul 2 : 22, penulis mengalamatkan buku ini kepada orang-orang Israel. Petrus berkotbah bahwa kematian Yesus adalah bagian dari rencana Tuhan, dan bahwa Dia telah dibangkitkan dari kematian oleh Tuhan. Raja Daud telah menubuatkan kebangkitannya dalam Mazmurnya.





PERTANYAAN & JAWABAN

1. Menurut kamu, maksud khusus apakah yang Allah miliki dalam mencurahkan Roh Kudus di saat hari raya orang Yahudi?

Orang-orang Yahudi yang saleh dari berbagai negara datang ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan Pentakosta (ayat 5).

Allah mengatur kesempatan emas ini bagi mereka untuk menyaksikan sendiri pencurahan Roh Kudus dan percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Pada akhirnya, sekitar 3000 jiwa diselamatkan melalui peristiwa ini (ayat 41).

Lebih lanjut, orang-orang Yahudi ini membawa pesan injil dengan mereka ketika kembali ke negara masing-masing, sehingga menyebarkan nama Kristus.

2. Mengapa pengalaman Pentakosta sangat penting dalam perkembangan Kisah Para Rasul?

Tuhan Yesus telah berjanji kepada murid-murid bahwa mereka dan semua -

orang yang percaya di dalam Dia akan dibaptis dengan Roh Kudus.

Janji ini pertama-tama digenapi pada hari Pentakosta, dan digenapi kembali kepada mereka yang percaya.

Karena itu, pencurahan Roh Kudus seperti yang dicatat pada bagian ayat ini menandakan sebuah babak baru dalam sejarah penebusan Allah dan permulaan gereja Perjanjian Baru.

Lebih lanjut, di sepanjang catatan Kisah Para Rasul, Roh Kudus memainkan peranan kunci dalam usaha penginjilan gereja.

Maka pengalaman Pentakosta menandakan awal mula kehadiran dan pimpinan Roh Kudus yang penuh kuasa, yang pada akhirnya memungkinkan para rasul untuk menggenapi amanat yang diberikan Tuhan.



Aplikasi

Ajaklah orang tua untuk mendoakan anggota keluarga yang belum mendapatkan Roh Kudus.